

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Disiplin belajar erat kaitannya dengan tata tertib atau aturan yang berkaitan dengan pembelajaran. Disiplin adalah suatu sifat atau kemampuan yang dimiliki seseorang dan bisa mengendalikan diri agar tetap mematuhi aturan yang telah dibuat. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi dalam kepribadian seseorang.

Disiplin belajar merupakan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan pembelajaran.

Dalam mencapai disiplin belajar yang baik terdapat faktor yang dapat mempengaruhinya, yakni lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Darmadi, 2017).

Lingkungan belajar merupakan suatu tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang memberikan pengaruh dari luar terhadap siswa untuk keberlangsungan kegiatan belajarnya.

Lingkungan belajar yang harmonis, aman, nyaman dan tertib merupakan harapan bagi seluruh insan pendidikan. Faktor lingkungan belajar diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap siswa untuk bisa meningkatkan disiplin belajar secara optimal.

Lingkungan belajar harus mendapat perhatian yang besar, karena lingkungan dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Lingkungan belajar siswa terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.

Pada umumnya apabila lingkungan baik maka akan berpengaruh terhadap perbuatan yang positif dan begitu pula sebaliknya. Agar dapat terlaksana sikap disiplin siswa yang diharapkan, maka ketiga lingkungan tersebut harus saling membantu, saling menolong, kerja sama, karena masalah pendidikan itu sudah sewajarnya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dalam hal ini guru/sekolah, orang tua/keluarga dan begitu juga masyarakat yang berada di lingkungannya.

Lingkungan belajar keluarga berhubungan dengan bagaimana peran orang tua memberikan pengaruh terhadap anaknya dalam pembentukan karakter anak. Keluarga memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sebagai pembentukan watak yang terpuji. Memberikan perhatian, arahan, serta kepedulian itu merupakan tugas orang tua. Karena dapat dikatakan bahwa pendidikan dasar seorang anak berasal dari orang tua ataupun keluarganya.

Lingkungan masyarakat adalah tempat terjadinya sebuah interaksi suatu sistem dalam menghasilkan sebuah kebudayaan yang terikat oleh norma-norma dan adat istiadat yang berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar. Masyarakat mendidik anak dengan latihan-latihan praktis,

berwujud keterampilan, ketabahan, keberanian dan sebagainya yang semuanya akan dipergunakan sebagai bekal dalam kehidupannya.

Lingkungan belajar sekolah berhubungan dengan peran sekolah mendidik anak dengan memberikan kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan si anak dengan pengajaran. Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran akan terhambat. Begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru yang mengajar pun tidak harus monoton atau harus mempunyai ide dalam menjelaskan materi agar seluruh siswa paham dengan materi yang diberikan dan tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti rendahnya disiplin belajar siswa terjadi di SMP Negeri 2 Suwawa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1 Pelanggaran Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII**

kasus	Kelas VIII.1	Kelas VIII.2	Kelas VIII.3	Kelas VIII.4	Keterangan	
Terlambat masuk sekolah	23 siswa	18 siswa	20 siswa	13 siswa	Jumlah siswa kelas	Data persemes ter
Tidak masuk sekolah					VIII.1= 32	
a. Sakit	6 siswa	6 siswa	3 siswa	7 siswa	VIII.2= 24	
b. Ijin	3 siswa	7 siswa	-	-	VIII.3= 24	
c. alpa	10 siswa	7 siswa	6 siswa	14 siswa	VIII.4= 23	
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>38</b>	<b>29</b>	<b>34</b>	<b>103</b>	

*Sumber : Data BK Semester Ganjil SMP Negeri 2 Suwawa 2019*

Dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti pada permasalahan saat ini yang terjadi pada di kelas VIII SMP Negeri 2 Suwawa yaitu, masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajar, yang mana masih banyak siswa yang terlambat masuk sekolah dan siswa yang tidak masuk sekolah.

Disamping hal tersebut masih terdapat pelanggaran disiplin belajar yang lainnya seperti siswa terlambat masuk kelas setelah jam istirahat, siswa yang tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan, pakaian yang tidak rapi, suka keluar masuk kelas dan tidak memperhatikan guru pada saat pelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas tentunya harus ada solusi untuk memecahkan masalah tersebut sehingga disiplin belajar siswa kedepannya dapat meningkat. Pengadaan lingkungan belajar yang memadai akan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk bisa meningkatkan disiplin belajarnya.

Lingkungan belajar yang memadai berupa keharmonisan hubungan dengan kedua orang tua harus dijaga dan orang tua harus bisa memberikan perhatian lebih terhadap anaknya. Kemudian agar dapat terlaksana sikap disiplin siswa yang diharapkan, maka ketiga lingkungan tersebut harus saling membantu, saling menolong dan saling kerja sama.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh lingkungan belajar terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) Siswa sering datang terlambat ke sekolah, 2) Siswa tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, 3) Siswa sering keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, 4) Siswa tidak rapi dalam berpakaian, 5) Siswa terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap disiplin belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sejenis dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan berbagai permasalahan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap disiplin belajar

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Gorontalo. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk memperluas pengetahuan, wawasan dan informasi.

### b. Bagi lembaga/instansi yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan/alat evaluasi sekolah apakah pengaruh lingkungan belajar terhadap disiplin belajar.